

## ABSTRAK

Aprilia Nur Hamidah, 126103212123. 2025. "Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Di Daerah Dalam Perspektif *Good Governance* (Studi Kasus di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tulungagung)". Skripsi. Program Studi Hukum Tata Negara. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN). Pembimbing: Dr. H. M. Darin Arif Mu'allifin, S.H., M.Hum.

**Kata Kunci: Implementasi, Perizinan Berusaha, *Good Governance***

Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk mendorong kemudahan berusaha melalui sistem perizinan berbasis risiko. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Tulungagung sebagai instansi pelaksana memiliki peran strategis dalam memastikan proses perizinan sebagaimana mestinya. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai tantangan, seperti koordinasi antar instansi, kesiapan SDM, dan pemanfaatan sistem OSS (*Online Single Submission*). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji implementasi peraturan ini dari perspektif *good governance* guna menilai sejauh mana prinsip-prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan efektivitas telah diterapkan di Kabupaten Tulungagung.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Di Daerah khususnya di Kabupaten Tulungagung? 2) Bagaimana implementasi penyelenggaraan perizinan berusaha di Kabupaten Tulungagung dalam prespektif *good governance* menurut Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintahan? 3) Apa saja faktor penghambat dan solusi mengenai penyelenggaraan perizinan berusaha di daerah Kabupaten Tulungagung?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian yuridis-empiris yang mengacu pada penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun sumber data primernya didapat secara langsung dari sumber permasalahan. Sedangkan, data sekundernya diperoleh melalui literatur, artikel, jurnal, buku, peraturan perundang-undangan, serta situs online. Dengan menggunakan teknis analisa data berupa penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitiannya adalah: 1) Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Di Daerah khususnya di Kabupaten Tulungagung, telah berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun, beberapa masih ditemukan adanya permasalahan yakni beberapa pelaku usaha di wilayah Tulungagung masih belum memiliki izin. 2) Implementasi penyelenggaraan perizinan berusaha di Kabupaten Tulungagung dalam prespektif *good governance* menurut Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintahan, penyelenggaraan perizinan telah berjalan sesuai dengan prinsip *good governance* yakni prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepastian hukum. Namun, masih terdapat kekurangan dalam prinsip partisipasi masyarakat terbukti dari masyarakat yang belum mengetahui pentingnya memiliki izin usaha. 3) Faktor penghambat dan solusi mengenai penyelenggaraan perizinan berusaha di daerah Kabupaten Tulungagung. Faktor penghambat, yaitu: Keterbatasan literasi digital dan tingkat kesadaran masyarakat rendah. Adapun, solusinya yaitu: DPMPTSP Kabupaten Tulungagung membuat program "*Moskeling ke Desa-Desa*", serta kegiatan *door to door* guna melakukan pendampingan secara langsung dengan para pelaku usaha.

## ABSTRACT

Aprilia Nur Hamidah, 126103212123. 2025. "Implementation of Government Regulation No. 6 of 2021 on the Implementation of Business Licenses in the Regions from the Perspective of Good Governance (A Case Study at the Investment Office and Comprehensive Integrated Services in Tulungagung State)". Thesis. Constitutional Law Study Program. College of Sharia and Law. University of Islamic State Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN). Supervisor: Dr. H. M. Darin Arif Mu'allifin, S.H., M.Hum.

**Keywords: Implementation, Business Licensing, Good Governance**

Government Regulation Number 6 of 2021 concerning the Implementation of Business Licensing in the Regions is part of the government's efforts to encourage ease of doing business through a risk-based licensing system. The Tulungagung Regency Investment and One-Stop Integrated Services Office (DPMPTSP) as the implementing agency has a strategic role in ensuring the licensing process as it should. However, in practice, various challenges are still found, such as coordination between agencies, human resource readiness, and the use of the OSS (*Online Single Submission*) system. Therefore, it is important to examine the implementation of this regulation from *a good governance perspective* to assess the extent to which principles such as transparency, accountability, participation, and effectiveness have been applied in Tulungagung Regency.

The formulation of the problems in this study is: 1) How is the implementation of Government Regulation Number 6 of 2021 concerning the Implementation of Business Licensing in the Regions, especially in Tulungagung Regency? 2) How is the implementation of business licensing in Tulungagung Regency in the perspective of Good Governance according to Law Number 30 of 2014 concerning Government Administration? 3) What are the inhibiting factors and solutions regarding the implementation of business licensing in the Tulungagung Regency area?

This type of research is qualitative research using juridical-empirical research methods that refer to field research. The data collection techniques in this study are observation, interviews, and documentation. The primary data source is obtained directly from the source of the problem. Meanwhile, secondary data is obtained through literature, articles, journals, books, laws and regulations, and online sites. By using data analysis techniques in the form of data presentation and drawing conclusions.

The results of the research are: 1) The implementation of Government Regulation Number 6 of 2021 concerning the Implementation of Business Licensing in the Regions, especially in Tulungagung Regency, has been running as it should in accordance with applicable regulations. However, some are still found to have problems, namely some business actors in the Tulungagung area still do not have permits. 2) The implementation of the implementation of business licensing in Tulungagung Regency in the perspective of Good Governance according to Law Number 30 of 2014 concerning Government Administration, the implementation of licensing has been carried out in accordance with the principles *of good governance*, namely the principles of transparency, accountability, and legal certainty. However, there are still shortcomings in the principle of community participation, as evidenced by people who do not know the importance of having a business license. 3) Inhibiting factors and solutions regarding the implementation of business licensing in the Tulungagung Regency area. Inhibiting factors, namely: Limited digital literacy and low level of public awareness. Meanwhile, the solution is: The Tulungagung Regency DPMPTSP has created a "*Moskeling to Villages*" program, as well as *door to door* activities to provide direct assistance with business actors.

## الملخص

أبريليا نور حامدة ، ١٢٦١٠٣٢١٢١٢٣ . ٢٠٢٥ . "تنفيذ اللائحة الحكومية رقم 6 لسنة 2021 بشأن تنظيم ترخيص الأعمال في المناطق من منظور الحوكمة الرشيدة (دراسة حالة في هيئة الاستثمار والخدمة المتكاملة في محافظة تولونغاونغ)". رسالة جامعية. برنامج دراسة القانون الدستوري. كلية الشريعة والعلوم القانونية. جامعة سيدي علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونغاونغ (UIN). المشرف: الدكتور ح. م. دارين عارف مؤلفين، ش.ح.م.م.م.

**الكلمات المفتاحية:** التنفيذ، ترخيص الأعمال، الحوكمة الرشيدة

يعدّ المرسوم الحكومي رقم 6 لسنة 2021 بشأن تنظيم إصدار التراخيص التجارية في المناطق جزءًا من جهود الحكومة لتشجيع سهولة ممارسة الأعمال التجارية من خلال نظام التراخيص القائم على تحليل المخاطر. وتلعب هيئة تنمية الاستثمار والخدمات المتكاملة بمكتب واحد (DPMPSTP) بمحافظة تولونغاونغ دورًا استراتيجيًا بصفتها الجهة المنفذة في ضمان سير عملية الترخيص كما ينبغي. ومع ذلك، لا تزال هناك تحديات في التطبيق العملي، مثل التنسيق بين المؤسسات، وجاهزية الموارد البشرية، واستخدام نظام تقديم الطلبات الإلكتروني الموحد (OSS). لذلك، من المهم دراسة تنفيذ هذا المرسوم من منظور الحوكمة الرشيدة لتقييم مدى تطبيق مبادئ الشفافية والمساءلة والمشاركة والفعالية في محافظة تولونغاونغ.

صياغة المشكلة في هذا البحث هي كما يلي: (١) كيف يتم تنفيذ المرسوم الحكومي رقم 6 لسنة 2021 بشأن تنظيم إصدار التراخيص التجارية في المناطق، وخاصة في محافظة تولونغاونغ؟ (٢) كيف يتم تنفيذ نظام إصدار التراخيص التجارية في محافظة تولونغاونغ من منظور الحوكمة الرشيدة وفقًا للقانون رقم 30 لسنة 2014 بشأن الإدارة الحكومية؟ (٣) ما هي العوامل المعيقة والحلول المتعلقة بتنظيم إصدار التراخيص التجارية في محافظة تولونغاونغ؟

نوع هذا البحث هو بحث نوعي باستخدام المنهج القانوني-العملي والذي يستند إلى البحوث الميدانية. أما تقنيات جمع البيانات في هذا البحث فهي: الملاحظة، المقابلة، والتوثيق. والمصادر الأساسية للبيانات تم الحصول عليها مباشرة من مصادر المشكلة، في حين أن البيانات الثانوية تم الحصول عليها من خلال الأدبيات، المقالات، المجلات، الكتب، القوانين والتشريعات، بالإضافة إلى المواقع الإلكترونية. وتم تحليل البيانات من خلال عرض النتائج واستخلاص الاستنتاجات.

أما نتائج البحث فهي كما يلي: (١) إن تنفيذ المرسوم الحكومي رقم 6 لسنة 2021 بشأن تنظيم إصدار التراخيص التجارية في المناطق، وخاصة في محافظة تولونغاونغ، يسير بشكل عام وفقًا للوائح المعمول بها، إلا أنه لا تزال هناك بعض المشكلات مثل وجود عدد من رجال الأعمال الذين لا يمتلكون تراخيص. (٢) إن تنفيذ إصدار التراخيص التجارية في محافظة تولونغاونغ من منظور الحوكمة الرشيدة وفقًا للقانون رقم 30 لسنة 2014 بشأن الإدارة الحكومية قد تم وفقًا لمبادئ الحوكمة الرشيدة، وهي الشفافية، المساءلة، واليقين القانوني. ومع ذلك، لا يزال هناك قصور في مبدأ مشاركة المجتمع، ويتضح ذلك من خلال عدم إدراك بعض أفراد المجتمع لأهمية امتلاك ترخيص تجاري. (٣) أما العوامل التي تعيق تنظيم إصدار التراخيص التجارية في محافظة تولونغاونغ، فهي: محدودية الثقافة الرقمية وانخفاض مستوى وعي المجتمع. أما الحلول المقترحة فهي أن تقوم DPMPSTP في تولونغاونغ بتنفيذ برنامج "المرافقة إلى القرى"، بالإضافة إلى تنظيم زيارات ميدانية من باب إلى باب لتقديم المساعدة المباشرة لأصحاب المشاريع.